



# CALL FOR PAPER

Conference on Economic and Business Innovation  
Sekretariat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang  
Jalan Borobudur No. 35, Malang, Jawa Timur, 65142  
Email: febiuwg@gmail.com



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AKUNTANSI PUBLIK

## **PENGARUH SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA PERUSAHAAN (Studi pada PT. Nayaka Era Husada Malang)**

**Wahyu Widodo<sup>1</sup>, Rahayu Puji Suci<sup>2</sup>, Adya Hermawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

### **Abstrak:**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran etos kerja sebagai variabel mediasi atas pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai (studi kasus pada dinas perpustakaan umum dan arsip daerah kota malang). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 Responden. Teknik penarikan sampel menggunakan metode sensus yang mana mengambil seluruh populasi untuk diteliti. Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan jawaban yang diukur dengan pendekatan *Skala Likert*, sedangkan analisis data menggunakan *Partial Least Square (PLS)* dengan program smartPLS versi 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Supply Chain yang baik dapat meningkatkan Keunggulan Bersaing yang tinggi (2) Supply Chain yang baik dapat Kinerja Perusahaan yang tinggi (3) Keunggulan Bersaing yang baik dapat meningkatkan Kinerja Perusahaan yang tinggi (4) Supply Chain yang baik dapat meningkatkan Kinerja Perusahaan yang tinggi jika dimediasi oleh Keunggulan Bersaing.

**Kata Kunci:** Suppl Chain, Keunggulan Bersaing, Kinerja Perusahaan

## PENDAHULUAN

Prof. Klaus Martin Schwab dalam bukunya *The Fourth Industrial Revolution* (2017) menyebutkan bahwa saat ini, manusia hidup di dunia yang berkembang pesat dan teknologi baru dapat mempercepat perkembangan bisnis secara eksponensial. Revolusi Industri 4.0 yang sedang mengalami perubahan luar biasa di dunia, dapat mendorong perubahan besar dalam berbagai faktor termasuk tenaga kerja, teknologi, pasar, dan perdagangan. Perkembangan inovasi teknologi informasi membuat pasar semakin aktif dan persaingan semakin ketat. Oleh karena itu, bagi perusahaan atau organisasi yang menginginkan perusahaannya dapat tetap unggul di pasar, harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan melalui suatu manajemen yang efektif dan efisien (Tjandrawinata, 2016).

(Porter, 2008) Mendefinisikan bahwa keunggulan bersaing yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk meraih keuntungan ekonomis di atas laba yang mampu diraih oleh pesaing di pasar dalam industri yang sama. Perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif senantiasa memiliki kemampuan dalam menghadapi perubahan struktur pasar dan mampu memilih strategi pemasaran yang efektif. Dan dengan adanya strategi keunggulan bersaing didalam perusahaan, diharapkan organisasi dapat mempertahankan posisi bersaingnya terhadap kompetitor. (Gibson, 2008) mendefinisikan bahwa kinerja perusahaan merupakan hasil dari pekerjaan yang berhubungan dengan tujuan organisasi seperti kualitas, efisiensi dan kriteria efektivitas lainnya. Kinerja perusahaan merupakan hasil pencapaian perusahaan dalam melaksanakan aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya dalam mengoptimalkan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan yang dapat dinilai dengan cara membandingkan pencapaian dengan target atau dengan kinerja beberapa perusahaan di industri yang sama.

Faktor lainnya yang menjadi perhatian perusahaan selain pada tidak maksimalnya kinerja perusahaan dan lemahnya keunggulan bersaing yaitu akibat kurang maksimalnya peran *supply chain management* pada perusahaan. Permasalahan yang sering terjadi pada PT. Nayaka Era Husada Malang yaitu adanya *supply chain* obat dan peralatan yang kurang tepat, baik karena jumlah pemesanan obat dan alat yang tidak sesuai dengan kebutuhan maupun pengiriman barang yang tidak sesuai jadwal. Akibatnya pelayanan terhadap pasien kurang berjalan dengan maksimal.

## KAJIAN TEORI

### TINJAUAN PUSTAKA

#### *Supply chain management*

(Li, et al., 2006) Menerangkan bahwa *Supply chain management* merupakan serangkaian kegiatan yang ada dalam perusahaan untuk mengidentifikasi manajemen *supply chain* yang efektif. Dimana didalamnya terdapat system koordinasi antar organisasi, SDM, informasi dan sumber lainnya yang terlibat bersamaan. Dalam penelitian ini peneliti juga bersandar pada pengukuran indikator *Supply chain management* menurut pendapat (Li, et al., 2006) yaitu sebagai berikut :

- a. *Strategic supplier partnership* (Kemitraan strategis)
- b. *Customer relationship* (Hubungan dengan pelanggan)
- c. *Information Sharing* (Pembagian informasi)

### **Keunggulan Bersaing**

(Lee & Chu, 2011) Mendefinisikan bahwa keunggulan bersaing perusahaan adalah kombinasi unik dari sumber daya dan kapabilitas yang bertindak sebagai mekanisme internal yang memungkinkan perusahaan dengan inovasi, proaktif, dan pengambilan risiko untuk mengubah orientasi kewirausahaannya. Maka setelah terciptanya keunggulan yang kompetitif yang dihasilkan dari inovasi, proaktif dan berani mengambil resiko, akan mendatangkan keuntungan ekonomis diatas laba yang mampu di raih oleh pesaing. Dalam penelitian ini peneliti juga bersandar pada pengukuran indikator keunggulan bersaing menurut pendapat (Li, et al., 2006) yaitu sebagai berikut:

- a. Harga Bersaing
- b. Eksplorasi peluang
- c. Pertahanan Ancaman Bersaing

### **Kinerja Perusahaan**

Menurut PT Nayaka Era Husada yang telah tercantum pada Surat Keputusan Direksi Nomor : 071/SKEP/DIR/XI/2007, yang kemudian pada tanggal 01 Maret 2021 telah diperbarui dengan Nomor : KEP/008/032021 tentang Pedoman Penilaian Kinerja *Branch Office* dan *Representative Office* PT. Nayaka Era Husada, bahwa kinerja perusahaan merupakan kesesuaian antara program kerja dengan pencapaian target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dan dalam penelitian ini bersandar pada pengukuran indikator berdasarkan Keputusan Direksi Nomor : KEP/008/032021 yaitu sebagai berikut:

- a. Tertanggung
- b. Pendapatan
- c. Claim ratio
- d. Claim ratio JPK Nayaka Eksekutif
- e. Efisiensi biaya
- f. Klinik akreditasi

## **HASIL PENELITIAN TERDAHULU**

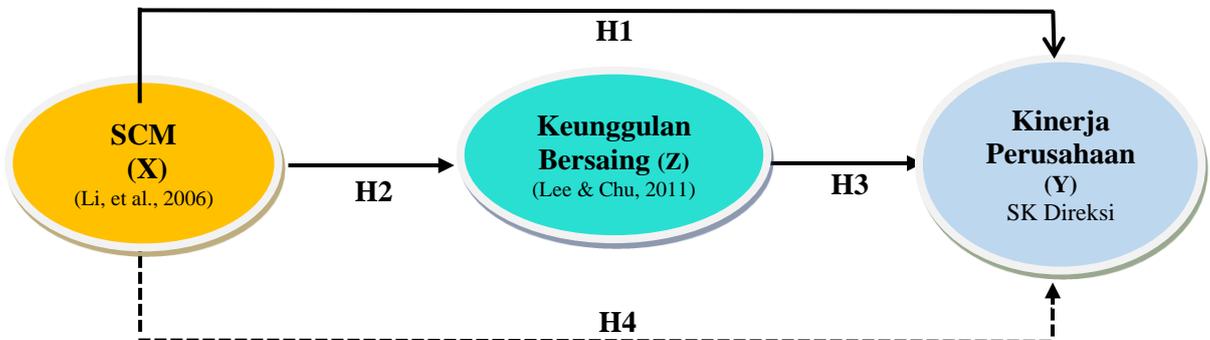
Penelitian yang dilakukan Regina Suharto dan Devie (2018) dengan judul Analisa Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. Hasil dari penelitian ini Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara *Supply Chain Management* terhadap keunggulan bersaing, Selanjutnya Penerapan *Supply Chain Management* yang baik akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan, baik dari kinerja keuangan maupun operasionalnya. Dan yang terakhir yaitu Keunggulan bersaing perusahaan yang meningkat akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan pula.

Penelitian yang dilakukan Lang Ling Yap, Cheng Ling Tan (2013) dengan judul *The Effect of Service Supply Chain Management Practices on the Public Healthcare Organizational Performance*. Hasil dari penelitian ini adalah Seluruh dimensi dari *supply chain management* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Rajwinder Singh, H.S. Sandhu, B.A. Metri and Rajinder Kaur (2010) dengan judul *Relating Organised Retail Supply Chain Management Practices, Competitive Advantage And Organisational Performance*.

Hasil dari penelitian ini adalah Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *supply chain management* terhadap *competetive advantage* dan *organisational performance*.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis:



Sumber : (Li, et al., 2006), (Lee & Chu, 2011), SK Direksi PT Nayaka Era Husada  
Nomor : KEP/008/032021

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

- > : Pengaruh langsung  
- - - -> : Pengaruh tidak langsung

Berbagai penelitian yang mendukung model penelitian seperti diatas, antara lain :

- H1 : Yap (2013), Rajwinder (2010),  
H2 : Dian (2016),  
H3 : Regina (2018), Anggini (2018)  
H4 : Firmandani (2019)

Hipotesis:

1. Diduga bahwa bahwa *Supply Chain Management* yang baik akan meningkatkan kinerja perusahaan yang optimal pada PT. Nayaka Era Husada Malang; Hipotesis 1 (H1).
2. Diduga bahwa *Supply Chain Management* yang baik akan meningkatkan keunggulan bersaing yang tinggi pada PT. Nayaka Era Husada Malang; Hipotesis 2 (H2).
3. Diduga bahwa keunggulan bersaing yang tinggi akan meningkatkan kinerja perusahaan yang optimal pada PT. Nayaka Era Husada Malang; Hipotesis 3 (H3).
4. Diduga bahwa *Supply Chain Management* yang baik melalui keunggulan bersaing yang tinggi akan meningkatkan kinerja perusahaan yang optimal pada PT. Nayaka Era Husada Malang; Hipotesis 4 (H4).

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan karakteristik permasalahan yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dimana penelitian ini

masuk dalam penelitian *explanatory*. Penelitian ini dilakukan di PT. Nayaka Era Husada Malang kuesioner dibagikan untuk 47 karyawan dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode sensus. Penelitian ini menggunakan analisis PLS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

- Gambaran Karakteristik Responden

**Tabel 1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	25	53
Perempuan	22	47
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

**Tabel 2 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SMA/SMK	4	9
Diploma (D3/D4)	20	43
Sarjana (S1/S2/S3)	23	49
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

**Tabel 3 Jumlah Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20 – 29 tahun	9	19
30 – 39 tahun	24	51
40 – 49 tahun	11	23
≥ 50 tahun	3	6
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

**Tabel 4 Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan**

Pendapatan Rata-Rata Per Bulan	Jumlah	Persentase (%)
< 3 tahun	18	38
3 – 5 tahun	10	21
5 – 10 tahun	10	21
> 10 tahun	9	19
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

- Uji Hipotesis

**Tabel 5 Hasil Pengujian Hipotesis**

Hubungan Variabel	Original Sample (O)	Standart Deviation (STEDEV)	T Statistics ((O/STED EV)	P	Keterangan
<i>Supply Chain Management</i> (X) → Kinerja Perusahaan (Y)	0,533	0,135	3,953	0,001	Signifikan
<i>Supply Chain Management</i> (X) → Keunggulan Bersaing(Z)	0,745	0,139	5,355	0,000	Signifikan
Keunggulan Bersaing (Z) → Kinerja Perusahaan (Y)	0,335	0,136	2,470	0,014	Signifikan

Sumber: Pengolahan Data Dengan PLS, 2021

Hasil pengujian hipotesis variabel antara *Supply Chain Management* dengan Kinerja perusahaan didapatkan koefisien jalur sebesar 0,533 dan t-statistik sebesar 3,953 lebih besar dari t tabel 1,960 ( $3,953 > 1,960$ ) atau  $p(0,001) \leq 0,05$ . Maka didapatkan hasil H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga mempunyai *supply chain management* berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, hal ini berarti hipotesis pertama diterima.

Hasil pengujian hipotesis variabel antara *Supply Chain Management* terhadap Keunggulan Bersaing didapatkan koefisien jalur sebesar 0,745 dan t-statistik sebesar 5,355 lebih besar dari t tabel ( $5,355 > 1,960$ ) atau  $p(0,000) \leq 0,05$ . Maka didapatkan hasil H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga *Supply Chain Management* berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap keunggulan bersaing, hal ini berarti hipotesis kedua diterima.

Hasil pengujian hipotesis variabel Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Perusahaan didapatkan koefisien jalur sebesar 0,335 dan t-statistik sebesar 2,470 lebih besar dari t-tabel (1,960) atau  $p(0,014) \leq 0,05$ . Maka didapatkan hasil H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga Keunggulan Bersaing berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, hal ini berarti hipotesis ketiga diterima.

**Tabel 6 Perhitungan Pengaruh Tidak Langsung**

Hubungan Variabel	Original Sample (O)	Standart Deviation (STEDEV)	T Statistics ((O/STEDEV))	P	Keterangan
<i>Supply Chain Management</i> (X) → Keunggulan Bersaing (Z) → Kinerja Organisasi (Y)	0,355	0,106	3,361	0,001	Signifikan

Hasil pengujian hipotesis variabel *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan melalui Keunggulan Bersaing didapatkan koefisien jalur tidak langsung sebesar sebesar 0,355 dengan nilai t-statistik sebesar 3,361.

Nilai tersebut lebih besar dari t-tabel (1,960) atau  $p(0,001) < 0,05$ . Maka didapatkan hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Supply Chain Management* terhadap Kinerja Perusahaan yang dimediasi oleh Keunggulan Bersaing. Melihat hasil pengaruh langsung model *Supply Chain Management* (X) terhadap kinerja perusahaan (Y), serta pengaruh variabel keunggulan bersaing (Z) sebagai variabel mediasi adalah signifikan. Kemudian koefisien regresi variabel keunggulan bersaing (Z) terhadap kinerja perusahaan (Y) yaitu 2,470 lebih kecil dari koefisien regresi variabel *Supply Chain Management* (X) terhadap kinerja perusahaan (Y) yaitu 3,953 maka dapat dimaknai bahwa mediasi yang terjadi yaitu mediasi sebagian (part mediation). Hal ini sesuai dengan peran mediasi menurut (Baron & Kenny, 1986). Hal ini berarti hipotesis keempat diterima.

## PEMBAHASAN

### a. Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) yang telah dilakukan dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa variabel *supply chain management* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *supply chain management* yang dikelola oleh PT Nayaka Era Husada maka akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yap, 2013) yaitu *Supply Chain Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

*Supply Chain Management* yang dilakukan oleh PT Nayaka Era Husada termasuk ke dalam 3 dimensi yaitu, *strategic supplier partnership*, *customer relationship*, dan *information sharing*. Dengan selalu melihat kualitas sebagai kriteria utama dalam memilih pemasok memungkinkan kinerja perusahaan berjalan dengan baik. Selain itu, dengan mengikutsertakan pemasok dalam membuat perencanaan strategi sebagai program perbaikan bersama dapat berbagi tanggung jawab dan resiko. Selain menjaga hubungan baik dengan pemasok, PT Nayaka Era Husada juga menjaga hubungan baik dengan pelanggan juga dilakukan agar dapat mengevaluasi kepuasan pelanggan, sehingga dapat memfasilitasi kebutuhan dan keluhan pelanggan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya program *after sales service*. Dengan selalu menjaga rantai pasokan tersebut, maka perusahaan dapat bekerja secara efektif dan efisien. Hal tersebut kemudian mampu meningkatkan kinerja perusahaan itu sendiri.

### b. Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Keunggulan Bersaing

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada PT Nayaka Era Husada, menunjukkan bahwa variabel *supply chain management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Responden dalam penelitian ini setuju bahwa *supply chain management* semakin baik maka keunggulan bersaing juga akan semakin baik atau meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dian, 2016) dan (Regina, 2018), bahwa *supply chain management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.

Faktor yang dapat meningkatkan kinerja PT Nayaka Era Husada dalam hal ini adalah *strategic supplier partnership*, *customer relationship*, dan *information sharing*. PT Nayaka Era Husada sebagai penyedia layanan kesehatan selalu mengutamakan kualitas dalam memilih pemasok, yaitu memilih pemasok yang memiliki kredibilitas baik. Hal tersebut dilakukan agar semua proses bisnis dapat berjalan dengan baik. Disisi lain, PT Nayaka Era Husada juga terus menjaga hubungan baik dengan pelanggan agar pelanggan tersebut puas dengan perusahaan. Pelanggan yang puas tidak akan beralih kepada pesaing. Secara tidak langsung perusahaan akan unggul dalam bersaing. Dengan memiliki keunggulan bersaing yang baik, diharapkan perusahaan akan terus dapat bertahan.

#### **Pengaruh Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Perusahaan**

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada PT Nayaka Era Husada, menunjukkan bahwa variabel keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Responden dalam penelitian ini setuju bahwa apabila keunggulan bersaing semakin baik maka kinerja perusahaan juga akan semakin baik atau meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Regina, 2018) bahwa keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggini, 2018) yang mengungkapkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara keunggulan bersaing terhadap kinerja organisasi.

Keunggulan bersaing merupakan faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya kinerja PT Nayaka Era Husada. Kemudian, perusahaan telah berupaya untuk memberikan produk dan layanan yang berkualitas tinggi dan berbeda dibandingkan dengan pesaing. Adanya teknologi dan informasi yang diterapkan oleh PT Nayaka Era Husada seperti contohnya, pendaftaran melalui online. Pelanggan yang hendak berobat, dapat mengambil antrian dengan menyesuaikan jadwal dokter. Selain pendaftaran online, pemesanan obat juga bisa dilakukan secara online. Dengan adanya teknologi informasi ini diharapkan dapat memudahkan pelanggan dan menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh PT Nayak Era Husada untuk meningkatkan keunggulan bersaing. Sehingga berdampak pula pada peningkatkn kinerja perusahaan.

#### **c. Pengaruh Variabel *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing**

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) yang telah dilakukan dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa pengaruh langsung antara:

- 1) *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan adalah signifikan
- 2) *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing adalah signifikan
- 3) keunggulan bersaing terhadap kinerja perusahaan adalah signifikan.

Selanjutnya, dari hasil uji hipotesis untuk pengaruh tidak langsung *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan dimediasi oleh keunggulan bersaing menunjukkan bahwa keunggulan bersaing mampu memediasi antara *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut diartikan bahwa naik/turunnya kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh *supply chain management* tidak terlepas dari peran mediasi keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing melalui *supply chain management* yang baik merupakan kunci yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar optimal.

Dengan semakin baiknya *supply chain management* akan membentuk keunggulan bersaing yang tinggi. Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya, sebagaimana yang dilakukan oleh (Firmandani, 2019) yang membuktikan bahwa *Supply Chain Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan keunggulan bersaing sebagai variabel mediasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan semakin baiknya *supply chain management* akan meningkatkan kinerja perusahaan yang optimal pada PT. Nayaka Era Husada Malang.
2. Dengan semakin baiknya *supply chain management* meningkatkan keunggulan bersaing yang tinggi pada PT. Nayaka Era Husada Malang.
3. Dengan semakin tingginya keunggulan bersaing akan meningkatkan kinerja perusahaan yang optimal pada PT. Nayaka Era Husada Malang.
4. Dengan semakin baiknya *supply chain management* melalui keunggulan bersaing yang tinggi maka akan meningkatkan kinerja perusahaan yang optimal pada PT. Nayaka Era Husada Malang.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Karyawan PT Nayaka Era Husada supaya terus mempertahankan bahkan meningkatkan *supply chain management* yang telah berhasil menggabungkan unsur *strategic supplier partnership*, *customer relationship*, dan *information sharing* sehingga mampu menciptakan keunggulan bersaing yang tinggi.
2. Diharapkan PT Nayaka Era Husada selalu menjaga kepuasan pelanggan dengan menjaga kualitas serta pelayanan yang maksimal supaya terciptanya optimalisasi kinerja perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat melakukan pengujian dengan model yang lebih dikembangkan, sehingga hasil dari penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih baik.

**REFERENSI**

- Ayutiara, Anmar Regina. 2018. Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kopi di Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan Tahun 2018. *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Gibson, M., 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2 ed. Jakarta: Erlangga.
- Porter, E. E., 2008. *Strategi Bersaing, Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing*. Jakarta: Erlangga.
- Regina , S. & Devie, 2013. Analisa Pengaruh Supply Chain Management terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. *Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra*.
- S. Li, et, al. 2006. The impact of supplychain management practices on competitiveadvantage and organizational performance. ISSN 0305-0483.
- Tjandrawina, R.R. (2016). Industri 4.0: Revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. *Jurnal Medicinus*, Vol 29, Nomor 1, Edisi April.